

LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Semester Gasal

(15 Januari 2023 S/d 31 Juli 2023)

Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pendampingan Kegiatan Pembelajaran di Madin Miftahul Ulum Dusun Garutan Kabupaten Pasuruan

YAYASAN MIFTAHUL ULUM

Desa Ngembal Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan



Oleh :

Dr.Drs. M. Jamhuri, M. Pd.I

**PRGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Nama Kegiatan: Pendampingan kegiatan Pembelajaran Untuk meningkatkan
Profesional Guru di Madin Miftahul Ulum dusun Pruten desa Ngembal
Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan

Lokasi Kegiatan: Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pendampingan
Kegiatan Pembelajaran di Madin Miftahul Ulum Dusun Garutan
Kabupaten Pasuruan

1. Jangka Waktu : 6 Bulan
2. Oleh : Dr.Drs. M. Jamhuri, M.Pd.I
3. Jabatan : Dosen Tetap FAI-Universitas Yudharta Pasuruan

Pasuruan, 31 Juli 2023
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Ahmad Ma'ruf, S.PdI., M.PdI
NIP.Y.086.08.05.073

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Rasa Syukur Kehadlirat Alloh, Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Yayasan Miftahul Ulum desa Ngemal pada semester ini telah selesai.

Program Pendampingan kegiatan Pembelajaran Madin Miftahul Ulum Dusun Pruten desa Ngemal Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan disambut dengan semangat dan antusiasme yang tinggi, olehseluruh Civitas Akedemika Universitas Yudharta Pasuruan, demikian juga masyarakat sekitar juga mendukung penuh kegiatan tersebut. Hal ini tiada lain karena langkah pendampingan kegiatan pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan Skill atau kemampuan anak didik dibidang Pendidikan agama.

Semoga apa yang telah kami lakukan dan abdikan kepada Yayasan Miftahul Ulum Ngemal baik segi Pendampingan kegiatan pembelajaran pendidikan maupun Pendampingan kegiatan peribadatan siswa, dapat bermanfaat dilingkungan Yayasan Miftahul Ulum sehingga dapat menambah kedisiplinan dan menambah kemajuan Yayasan Miftahul Ulum di masa yang akandatang, dan semoga atas jerih payah kami mendapat balasan dari Alloh Amin Yarobbal Alamin.

Oleh karenanya kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua LPPM Universitas Yudharta Pasuruan
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan
3. Ketua yayasan Miftahul Ulum, yang telah memberikan kepercayaan lokasi Pengabdian masyarakat pada saya.
4. Segenap Pengurus Yayasan dan segenap para guru serta wali murid yang telah berpartisipasi aktif membantu kami demi lancarnya kegiatan pendampingan ini.

Harapan kami semogaapa yang telah kami lakukan bisa membawa manfaat peserta didik Madin Miftahul Ulum, peserta didik bawah naungan Yayasan Miftahul

Ulum, bagi Sivitas Akademika Universitas Yudharta Pasuruan, dan dunia pendidikan Islam pada Umumnya, lebih khusus kepada yayasan Miftahul Ulum dalam menjalankan dan mengembangkan pendidikan Islam serta tempat-tempat ibadah siswa di desa Ngembal Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan.

Pasuruan, 31 Juli 2023
Pendamping

A handwritten signature in purple ink, consisting of several loops and strokes, positioned above two horizontal lines.

Dr.Drs. M. Jamhuri, M.Pd.I
NIK.Y. 0860205015

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT.....	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	IV
ABSTRAK:	VI
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Signifikansi.....	5
BAB II	7
KERANGKA KONSEP	7
2.1 Gambaran Umum lokasi pendampingan	7
2.2 Kondisi saat ini masyarakat dampingan.....	8
2.3 Kondisi yang diharapkan.....	9
2.4 Strategi pelaksanaan.....	9
2.5 Kajian Teori.....	10
BAB III	20
PELAKSANAAN PENGABDIAN	20
3.1 Pelaksanaan Kegiatan.....	20
3.2 Laporan pendampingan kegiatan pembelajaran Madin Miftahul Ulum	20
3.3 Harapan Yayasan Miftahul Ulum Sebagai Penyelenggara Pendidikan	20
3.4 Dinamika Keilmuan	23
3.5 Teori yang dihasilkan dari pendampingan	24
BAB IV	26
DISKUSI KEILMUAN.....	26
4.1 Diskusi Data	26
4.2 Kondisi saat ini masyarakat dampingan.....	27
4.3 Kondisi yang diharapkan.....	28

4.4 Follow Up.....	28
BAB V	29
PENUTUP	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran-saran	29
5.3 Penutup.....	29
DAFTAR REFERENSI.....	29

ABSTRAK:

M. Jamhuri, Desa Ngembal terletak di wilayah kecamatan Tukur tepatnya kurang lebih 30-40 Km dari kabupaten Pasuruan keselatan tepatnya wilayah pegunungan. Yayasan Miftahul Ulum desa Ngembal memiliki beberapa cabang dari 12 pedukuhan. Yayasan ingin mengabdikan pada Negara, nusa dan bangsa demi mewujudkan masyarakat yang bertaqwa kepada Allah, Pancasila dan berperadaban yang mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, dan selalu berperilaku agamis dan tetap berpegang teguh pada Pancasila dan Undang – undang dasar 45. Tujuan didirikan yayasan Miftahul Ulum adalah membantu masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan formal yang sesuai dengan kemajuan zaman (berkualitas) dengan biaya yang terjangkau (murah). Hal ini mengingat mayoritas siswa adalah fakir-miskin yang kesejahteraan sampai biaya pendidikannya pun nunggak-nunggak sehingga dengan adanya yayasan Miftahul ulum siswa bisa memperoleh pendidikan yang tidak ketinggalan dengan masyarakat yang lain. Seperti yang telah di cita-citakan dalam Undang-undang yaitu pasal 31 yang berbunyi:

1. Setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dalam Undang-Undang (Undang-Undang 1945, 2009 : 27).

Madrasah Diniyah merupakan suatu lembaga Pendidikan yang tumbuh berkembang ditengah-tengah masyarakat, sekaligus memajukan tiga unsur yang sangat penting sekali yaitu:

1. Ibadah untuk menanamkan Iman dan Taqwa
2. Tabligh untuk menyebarkan ilmu Agama
3. Amal-amal untuk merealisasikan kegiatan kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari

Yayasan Miftahul Ulum Sesuai dengan AD ART, membawahi bidang unit pendidikan diantaranya : Roudlotul Atfal (RA), Taman kanak-kanak (TK) Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Diniyah (MADIN) Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan juga bisa membuka pendidikan sedesa Ngembal disamping membawahi tempat-tempat ibadah dan Pondok Pesantren dan kegiatan keagamaan yang lain.

Adapun Kondisi masyarakat didusun Pruten desa Ngembal sangat tertinggal karena hidup di daerah tepencil, kedalaman yang bisa dianggap sangat sukar sekali cara komunikasi serta adaptasi dengan masyarakat Ngembal pada umumnya, mereka rata-rata masyarakat miskin, kaum buruh. Adapun pelaksanaan kegiatan Pembelajaran pendidikan pada Madrasah Diniyah Miftahul Ulum adalah, dilaksanakan pada Sore hari yaitu sejak Jam.1.30 S/d 4.30 hal ini demi menjaga kesetabilan rana fikir siswa yang baru saja pulang dari sekolah dasar (SD) memberi kesempatan pada mereka untuk bisa istirahat sejenak makan siang dan Sholat Dzuhur dan kemudian berpakaian seragam Madrasah yang sesuai ketentuan seragam padahari itu kemudian berangkat keMadrasah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Ngembal terletak di wilayah kecamatan Tukur tepatnya kurang lebih 30-40 Km dari kabupaten Pasuruan keselatan tepatnya wilayah pegunungan. Yayasan Miftahul Ulum desa Ngembal memiliki beberapa cabang dari 12 pedukuhan baik dari cabang lembaga pendidikan, tempat ibadah dan organisasi kemasyarakatan, Yayasan ingin mengabdikan pada Negara, nusa dan bangsa demi mewujudkan masyarakat yang bertaqwa kepada Allah, pancasilais dan berperadaban yang mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, dan selalu berperilaku agamis dan tetap berpegang teguh pada Pancasila dan Undang – undang dasar 1945.

1.2 Permasalahan

Adapun beberapa masalah yang perlu diadakan Pendampingan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui efektivitas Pembelajaran pada pendidikan Madrasah Diniyah Miftahul Ulum ,dusun Pruten, desa Ngembal, Kec. Tukur, Kab.Pasuruan.
2. Sebagai Pengabdian kami pada masyarakat yang berkesinambungan, maka perlu adanya pendampingan yang efektif terhadap pelaksanaan Pembelajaran pendidikan siswa pada Madrasah Diniyah Miftahul Ulum ,dusun Pruten, desa Ngembal, Kec. Tukur, Kab.Pasuruan.
3. Madrasah Diniyah Miftahul Ulum, dusun Pruten adalah salah satu dusun didesa Ngembal yang perlu dibantu dalam penguatan serta pendampingan Pembelajaran, sehingga efektivitas pembelajarannya bisa terkendali dengan baik.

1.3 Tujuan

Sejalan dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari pendampingan ini adalah untuk

selalu pro aktif yang berkelanjutan tentang:

1. Efektivitas Pembelajaran pada pendidikan Madrasah Diniyah Miftahul Ulum, dusun

Pruten, desa Ngembal, Kec. Tukur, Kab.Pasuruan.

2 Pengabdian kami pada masyarakat yang berkesinambungan, serta perlunya pendampingan

yang efektif terhadap pelaksanaan Pembelajaran pendidikan pada Madrasah Diniyah

Miftahul Ulum, dusun Pruten, desa Ngembal, Kec. Tukur, Kab.Pasuruan, sehingga

pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, efektif dan evisien dalam pelaksanaannya.

3 Madrasah Diniyah Miftahul Ulum dusun Pruten adalah salah satu dusun yang terpencil

didesa Ngembal yang perlu dibantu dalam pendampingan Pembelajaran, sehingga

efektivitas pembelajarannya bisa terkendali dengan baik.

Tujuan didirikan yayasan Miftahul Ulum adalah membantu masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan formal yang sesuai dengan kemajuan zaman (berkualitas) dengan biaya yang terjangkau (murah). Hal ini mengingat mayoritas siswa adalah fakir-miskin yang kesejahtraan sampai biaya pendidikannya pun nunggak-nunggaksehingga dengan adanya yayasan Miftahul ulum siswa bisa memperoleh pendidikan yang tidak ketinggalan dengan masyarakat yang lain. suatu kegiatan itu dipandang berhasil, apabila kegiatan tersebut sesuai dengan apa yang di inginkan. Arah tujuan Pendidikan nasional sebagai mana yag ditetapkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat adalah:

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai agama dan budaya luhur bangsa dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, pemimpin bangsa, dan pemimpin masyarakat.
2. Mengarahkan orientasi Pendidikan yang mengutamakan aspek pengenalan menjadi Pendidikan bersifat terpadu dengan menekankan ajaran etika yang bersumber dari ajaran agama dan budaya luhur bangsa serta Pendidikan watak dan budi pekerti yang menekankan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, kematangan emosional dan spiritual, serta amal kebajikan.
3. Mengupayakan agar setiap program pembangunan dan keseluruhan aktivitas kehidupan berbangsa dijiwai oleh nilai-nilai etika dan ahlaq mulia, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi (sekertariat Jendral MPR RI 2008: 118).

Untuk mencapai sasaran pembangunan memerlukan suatu upaya konstruktif untuk mengelola dan memanfaatkan potensi yang ada semaksimal mungkin secara terpadu dan terarah. Salah satu upaya konstruktif tersebut adalah upaya pengelolaan potensi kelembagaan Pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-undang 1945.

Pendidikan sangat erat hubungannya dengan sektor pembangunan lain, termasuk disini adanya Pendidikan yang diselenggarakan di Madrasah Diniyah yang dapat menunjang kecerdasan bangsa.

Seperti yang telah di cita-citakan dalam Undang-undang yaitu pasal 31 yang berbunyi:

3. Setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan
4. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta ahlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dalam Undang-Undang (Undang-Undang 1945, 2009 : 27).

Jelas kiranya bahwa kesempatan untuk memperoleh Pendidikan merupakan langkah yang tepat, sebagaimana untuk memupuk dan membina generasi mendatang, pewaris kebudayaan, dan usaha-usaha kemanusiaan kesempatan memperoleh Pendidikan membuahkan masyarakat cerdas sehingga akan meningkatkan moral dan

derajat bangsanya sendiri dihadapan bangsa lain, oleh karena itu dalam masa pembangunan ini khususnya menghadapi masyarakat pedesaan dibutuhkan sejumlah tenaga besar, tenaga-tenaga atau kader-kader pembangunan Desa yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan.

Madrasah Diniyah merupakan suatu lembaga Pendidikan yang tumbuh berkembang ditengah-tengah masyarakat, sekaligus memajukan tiga unsur yang sangat penting sekali yaitu:

4. Ibadah untuk menanamkan Iman dan Taqwa
5. Tabligh untuk menyebarkan ilmu Agama
6. Amal-amal untuk merealisasikan kegiatan kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari

Oleh karena itu Madrasah Diniyah merupakan suatu pendidikan yang masih ada ditengah-tengah masyarakat Indonesia, Akan tetapi masyarakat tersebut masih banyak yang belum mengetahui dengan jelas tentang Madrasah Diniyah, sehingga sering mereka beranggapan bahwa Madrasah Diniyah salah satu lembaga agama yang hanya mendidik calon ahli agama saja. Padahal selain dari itu terhadap keterampilan berbagai jenis ilmu sesuai dengan perkembangan zaman dan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi penyelenggaraan Pendidikan tersebut tetap dikatakan sebagai lembaga Pendidikan Islam dengan ciri-ciri khusus diantara adalah mengedepankan Pendidikan keagamaan yang berorientasi kepada ubudiyah dan kemasyarakatan. Madrasah Diniyah merupakan tempat untuk mencerdaskan para peserta didik, serta menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Dengan demikian yang harus dicapai oleh setiap kegiatan belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada setiap Pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam.

pencapaian prestasi belajar mencakup tiga ranah diantaranya:

- (1) Ranah kognitif, tujuan ranah kognitif berhubungan dengan ranah ingatan, pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan keterampilan intelektual.
- (2) Ranah efektif. Tujuan ranah efektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi.
- (3) Ranah psikomotorik,

keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Ketiga ranah tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar pada setiap mata pelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kehidupan dan peradaban manusia di awal melenium ketiga ini banyak mengalami banyak perubahan. Dalam merespon fenomena itu, manusia berpacu mengembangkan pendidikan baik dibidang ilmu sosial, ilmu alam, ilmu pasti ataupun ilmu terapan. Bersama dengan hal itu sejumlah krisis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Misalnya krisis politik, ekonomi, sosial, hukum, etnis, agama, golongan, dan ras. Akhirnya peranan serta efektifitas mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang salah satunya adalah mata pelajaran fiqih sebagai pemberi spiritual terhadap kehidupan keagamaan masyarakat.

Madrasah Diniyah Miftahul Ulum dusun Pruten desa Ngembal merupakan salah satu dari sekian banyak Madrasah Diniyah yang ada di kabupaten Pasuruan Dan tepatnya didusun Pruten desa Ngembal kecamatan Tukur kabupaten Pasuruan. Sebagai salah satu Madrasah Diniyah swasta ditinjau dari segi kuantitasnya Madrasah Diniyah ini mempunyai anak didik kurang lebih 42 yang terdiri dari siswa putra dan putri sedikitnya siswa dikarenakan berada di dusun yang terpencil dan masyarakatnyapun sangat sedikit.

Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Dusun Pruten ini didirikan pada tahun 1994 merupakan proses pembelajaran yang komprehensif terutama dalam pengembangan aspek kognitif dan vokasional anak didik yang dilakukan secara integral, optimalisasi aspek efektif dengan menguatkan aspek emosi dan spiritual anak didik, melalui pembiasaan dalam kultur keagamaan di lingkungan Madrasah Diniyah.

1.4 Signifikansi

Kenyataan bahwa dinamika peradaban manusia baik dari berkembangnya sains dan teknologi serta budaya (at-turats) akan menarik perhatian masyarakat untuk merubah paradig (cara pandang) masyarakat dalam memandang pendidikan. Segmentasi ideologi dalam basis agama, politik, ekonomi, budaya dan lain sebagainya.

Pertama, pada ideologi berbasis agama (theologi) masyarakat cenderung memandang bahwa pendidikan adalah sebagai jalan penyelamat dalam hidupnya baik di dunia dan akhirat. Mereka hanya berorientasi bahwa pendidikan mampu menyelamatkan mereka dari kesesatan kehidupan dunia menuju akhirat. Tetapi kalau dikaji secara mendalam orientasi tersebut adalah merupakan tujuan yang mulia dari pendidikan itu sendiri, bagaimana ada keseimbangan hidup yang selamat (bahagia, sejahtera) di dunia dan akhirat.

Kedua, pada signifikasi ideologi politik, masyarakat memaknai pendidikan adalah sebagai 'juru selamat' pada politik birokrasi (jabatan) yang pragmatis dan daya tawar (bergaining) pada posisi jawabannya. Sehingga tidak jauh kalau pendidikan hanya diharapkan mengantarkan mereka pada kedudukan tertinggi di birokrasi dunia ini. Bahkan tidak jarang yang memanfaatkan pendidikan demi misi politik sesaat mereka (politisasi pendidikan).

Ketiga, pada signifikasi ideologi ekonomi, kebutuhan hidup manusia (masyarakat) sangat signifikan sekali dalam mempengaruhi masyarakat terhadap kehidupan ekonomi sebagai kebutuhan primer dalam krajaan dunia ini. Pendidikan diukur dari bagaimana bisa "menolong" manusia (masyarakat) dari keterpurukan ekonominya, walau bahkan kadang harus monomer duakan dimensi agama dan moral (akhlak/ethic) sebagai karakter yang harus dibangun (character building-edukatif) para masyarakat (peserta didik).

Keempat signifikasi budaya, pendidikan dipandang mampu untuk menbudayakan manusia karena sejatinya manusia adalah makhluk yang berbudaya, nilai-nilai luhur dari cipta rasa dan karsa harus selalu diunggulkan dalam pembelajaran sehingga mampu mengungkap makna dasar dari manusia dan pendidikan itu sendiri.

BAB II

KERANGKA KONSEP

2.1 Gambaran Umum lokasi pendampingan

1. Yayasan Miftahul Ulum beralamatkan di desa Ngembal kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan yang memiliki 12 pedukuan yaitu: 1) Pedukuan Krajan. 2) Pedukuan Wadung. 3) Pedukuan Kemangi. 4) Pedukuan Andong. 5) Pedukuan Watulunyu. 6) Pedukuan Alang-alangan. 7) Pedukuan Prodo. 8) Pedukuan Kelek. 9) Pedukuan Garutan. 10) Pedukuan Pruten. 11) Pedukuan Badut. 12) Pedukuan Renes

Yayasan Miftahul Ulum Sesuai dengan AD ART, membawai bidang unit pendidikan diantaranya : Roudlotul atfal (RA),Taman kanak-kanak (TK) Madrasah Ibtidaiyah (MI),Madrasah Diniyah (MADIN) Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan juga bisa membuka pendidikan sedesa Ngembal disamping membawahi tempat-tempat ibadah dan Pondok Pesantren dan kegiatan keagamaan yang lain.

Yayasan Miftahul Ulum desa Ngembal telah membuka beberapa pendidikan sewilayah desa Ngembal antara Lain :

- a. TK, MADIN, MA terletak didusun Krajan desa Ngembal
- b. RA, MADIN terletak didusun Pruten desa Ngembal
- c. TK, MADIN terletak didusun Kemangi desa Ngembal
- d. TK, MADIN terletak didusun Andong desa Ngembal
- e. MADIN terletak didusun Prodo desa Ngembal
- f. MTs terletak didusun Wadung desa Ngembal
- g. MI terletak didusun Kelek desa Ngembal
- h. RA, MADIN,MI terletak didusun Bandut desa Ngembal

Yayasan Miftahul Ulum sebagai sebuah yayasan yang menaungi bebrapa unit pendidikan diharap mampu menyelenggarakan dan menyajikan pendidikan oleh masyarakat (social demand). Dan Yayasan Miftahul Ulum melalui lembaga pendidikannya harus mampu berperan dalam mencetak generasi penerus bangsa dan

pejuang agama yang mempunyai kepribadian utuh sebagai muslim yang baik aktif beribadah serta trampil dan cakap dalam menghadapi kehidupannya.

Yayasan Miftahul Ulum mempunyai **visi** menyelenggarakan pendidikan berwawasan keislaman yang salafy dengan manajemen modern yang kholafy (modern). Sedangkan **misi** Yayasan Miftahul Ulum adalah mengembangkan nilai-nilai keislaman ahlussunah wal jamaah melalui pendidikan formal dan informal pada masyarakat yang berwawasan rahmatal lil alamin.

Dengan visi misi dan tujuan yang jelas, mau tidak mau Yayasan Miftahul Ulum harus mampu membuka diri dalam menyikapi paradigm perubahan masyarakat (social change) dan keinginan/harapan masyarakat (social demand) demi memenuhi keinginan perubahan dan kepercayaan masyarakat kepada Yayasan Miftahul Ulum. Beberapa dimensi yang harus dipenuhi oleh Yayasan Miftahul Ulum dan lembaga pendidikannya, yaitu, penataan administrasi dan penguatan manajemen lembaga yang accountable, profesionalisme guru, pembelajaran yang berorientasi produktifitas siswa pada tujuan pembelajaran dan pendidikan, saran yang memadai dan menumbukan rasa memiliki (sense of belonging) pada yayasan dan lembaga pendidikan. Sedang rumusan Yayasan Miftahul Ulum bagaimana kiranya masyarakat sekitar bisa simpati dan senang menyekolahkan anaknya ke Lembaga-Lembaga yang dibina oleh Yayasan Miftahul Ulum.

Jadi semua pendidikan, tempat-tempat ibadah pondok pesantren dan kegiatan keagamaan yang lain dai semua pedikuan sedesa Ngembal adalah bawah naungan Yayasan Miftahul Ulum desae Ngembal Sesuai dengan AD ART Yayasan Miftahul Ulum AKTE NOTARIS MOCHAMAD ROSYIDI SH, SpN NO : C-610.HT.03.01 . Tgl ,18- Juli - 2011 No.28 dan SK MENKUM-HAM RI NO: AHU-2302.AH.01.04.Tahun 2012. (D. Yayasan Miftahul Ulum)

2.2 Kondisi saat ini masyarakat dampingan

Adapun Kondisi masyarakat didusun Pruten desa Ngembal sangat tertinggal karena hidup di daerah tepencil, kedalaman yang bisa dianggap sangat sukar sekali cara komunikasi serta adaptasi dengan masyarakat Ngembal pada umumnya, mereka rata-rata masyarakat miskin, kaum buruh, yang kehidupannya paspasan, sering terjadi ketidak enaan dalam kehidupan sehari-hari, sering terjadi pencurian lembu, sepeda motor, padahal lembu tersebut kebanyakan bukan milik sendiri tapi merewat milik

orang kaya daerah sekitar desa Ngembal, begitusuka duka masyarakat dusun Pruten. Kendati demikian semua yang ada dunia ini semua pasti berubah, cepat atau lambat perubahan itu pasti akan terjadi, tidak terkecuali dalam ikhwal pendidikan, perubahan dalam pendidikan itu sendiri bisa diawali dari paradigma, orientasi tujuan visi misi pendidikan itu sendiri bahkan pada tataran lingkungan pendidikan (masyarakat) pun malah akan cenderung reaktif membuka diri untuk mendorong terjadinya perubahan dalam pendidikan.

2.3 Kondisi yang diharapkan

Adapun Kondisi yang diharapkan masyarakat didusun Pruten desa Ngembal yang sangat tertinggal karena hidup di daerah tepencil, kedalaman yang bisa dianggap sangat sukar sekali cara komunikasi serta adaptasi dengan masyarakat Ngembal pada umumnya tersebut, adalah ingin sekali bisa mereka bisa merubah tentang kemiskinan mereka, sehingga mereka bisa hidup layak seperti masyarakat yang lain, sering terjadi ketidak enaan dalam kehidupan sehari-hari diharapkan bisa berubah secara bertahap. Kalau masyarakat sudah hidup layak maka tidak akan ada pencurian lembu hasil merawat milik orang, sepeda motor, begitulah yang diharapkan oleh masyarakat dusun Pruten. Kendati demikian semua kehidupan pasti ada perubahan yang walaupun secara bertahap, ini semua pasti berubah dan perubahan social tiada lain hanya tergantung dari masyarakat itu sendiri , cepat atau lambat perubahan itu pasti akan terjadi, tidak terkecuali dalam ikhwal pendidikan, karena bagaimanapun perubahan dalam pendidikan itu sendiri bisa diawali dari paradigma, orientasi tujuan visi misi pendidikan itu sendiri bahkan pada tataran lingkungan pendidikanpun malah akan cenderung reaktif membuka diri untuk mendorong terjadinya perubahan dalam pendidikan.

2.4 Strategi pelaksanaan

Strategi Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. Strategi pengorganisasian adalah metode untuk mengorganisasi isi bidang studi yang dipilih untuk pembelajaran. Pengorganisasian isi bidang studi

mengacu pada kegiatan pemilihan isi, penataan isi, pembuatan diagram, skema, format dan sebagainya. Strategi pengorganisasian dapat dibedakan menjadi strategi mikro dan strategi makro. Strategi mikro mengacu pada metode untuk mengorganisasikan isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep, prosedur, prinsip, dalil atau hukum. Sedangkan strategi makro berkaitan dengan bagaimana memilih isi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta berkaitan antar konsep dan prosedur.

- b. Strategi penyampaian pembelajaran adalah metode-metode penyampaian pembelajaran yang dikembangkan untuk membuat pembelajar dapat merespon dan menerima pelajaran dengan mudah, cepat dan menyenangkan. Ada tiga komponen dalam strategi penyampaian, (1). Media pembelajaran, (2). Interaksi media pembelajaran dengan peserta didik, (3). Pola atau bentuk belajar-mengajar.
- c. Strategi pengelolaan pembelajaran adalah metode untuk menata interaksi antara peserta didik dengan komponen-komponen metode pembelajaran lain, seperti pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran. Strategi pengelolaan pembelajaran berupaya menata interaksi peserta didik dengan memperhatikan 4 hal: (1). Penjadwalan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan tahap-tahap kegiatan yang harus ditempuh peserta didik dalam pembelajaran, (2). Pembuatan catatan kemajuan belajar peserta didik melalui penilaian yang komprehensif dan berkala selama proses pembelajaran berlangsung maupun sesudahnya, (3). Pengelolaan motivasi peserta didik dengan menciptakan cara-cara yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (4). kontrol belajar yang mengacu kepada pemberian kebebasan untuk memilih tindakan belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik (Muhaimin, 2002:155).

2.5 Kajian Teori

2.5.1. Pengertian Pendidikan agama Islam.

Sedang pendidikan Islam menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan jasmani maupun rohani berdasarkan hukum-hukum agama.

Menurut Ali Maksum dalam bukunya "Pluralisme dan Multikulturalisme Paradigma baru Pendidikan agama Islam Di Indonesia" mendefinisikan Pendidikan agama Islam adalah: suatu proses yang berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan. Dalam hal ini tugas dan fungsi yang di emban pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya dan dijalankan sepanjang hayat (*Long life Education*). (Ali Maksum.2011:26.)

Menurut H. Susari dalam bukunya " Pendidikan agama Islam dalam Prespektif Multikulturalisme" mengatakan bahwa: Istilah pendidikan Islam dalam Persepektif pendidikan Islam Pada Umumnya mengacu pada tiga term dalam bahasa arab yaitu: al-tarbiyah, al-ta'lim dan al-ta'dib, ketiga trem tersebut meskipun mempunyai maksud yang sama untuk mendefinisikan tentang pendidikan dalam Islam, namaun ketiganya mempunyai perbedaan, baik tekstual maupun kontekstual.

Dalam kitab al-Ma'luf, al-Munjid filloghoh wal-alam yang dikutip oleh H.Susari:

a. Al-tarbiyah: berasal dari kata "raba" yang artinya bertambah atau mengambil sesuatu yang lebih banyak dari yang diberikan dan tumbuh-tumbuh.

Dalam kamus al-Munawir yang dikutip H.Susari, al-tarbiyah berarti pendidikan, pengasuhan dan pemeliharaan, dalam surat al-Fatihah ayat 1 dan 2 " Alhamdu lillahi rabb al-alamin" mempunyai kandungan ma'na yang berkonotasi dengan term al-tarbiyah yang akar katanya rabba, dalam ayat tersebut menggambarkan adanya keterkaitan antara tuhan dan kegiatan pendidikan, artinya Alloh adalah pendidik yang maha agung dialam raya ini bukan saja pendidik bagi manusia saja akan tetapi bagi sekian makhluk dialam semista.(Omar Muhammad al-Taumy al-Syibani,1979;41).

b. Al-Ta'lim: merupakan bentuk masdar dari 'allama yang artinya mengajar. Dalam perspektif ilmu pendidikan, mengajar lebih menekankan pada dimensi kognitif. afektif dan psikomotorik, jadi tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik ini yang sangat terlibat dalam kata Al-ta'lim diatas.

c. Al-Ta'dib: adalah penanaman adab dalam diri manusia, adab sendiri mengandung pengertian tentang apa yang harus ditanamkan dalam diri seseorang, jika ia ingin memperoleh kesuksesan dalam hidupnya baik didunia maupun di akhirat. Adab

adalah disiplin badan, pemikiran dan jiwa, yang menjamin seorang pada pengakuan dan penghargaan yang layak terkait dengan potensi dan kapasitas fisik, intelektual dan spiritualnya yang bisa mengantarkan pada diri manusia akan tujuan pendidikan yaitu menambah kebijakan pada diri manusia, secara personal dan individual. Konsep kebijakan manusia meliputi dimensi material dan spiritual, konsep ini lebih tepat menggunakan istilah *adab/ta'dib*. Jadi pendidikan agama Islam setidaknya harus mencakup pengertian yang terkandung dari istilah *Al-tarbiyah*, *al-ta'lim* dan *al-ta'dib*. Yaitu suatu kegiatan menumbuhkan dan mengembangkan potensi dan kapasitas fisik, intelektual, dan spiritual peserta didik agar memperoleh kebajikan, baik secara material maupun spiritual. Pendidikan tidak hanya sekedar terhenti pada aspek rasio (intelektual), tetapi juga aspek lain untuk melihat potensi manusia secara utuh, yaitu berkepribadian, moral, dan spiritual. .(H. Susari,2012:23-27).

Menurut Zakiyah Daradjat: Pendidikan agama Islam adalah pendidikan individual dan masyarakat yang mana didalam ajaran Islam berisi tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama serta lebih banyak menekankan pada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik untuk keperluan sendiri maupun bagi orang lain (Daradjat:1996).

Menurut Zuhairini dalam bukunya "Filsafat Pendidikan Islam" Pendidikan agama Islam adalah: Pemberi corak hitam putihnya perjalanan hidup seseorang, oleh karena itu ajaran Islam menetapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib hukumnya bagi pria dan wanita dan berlangsung seumur hidup semenjak dari buaian , hingga ajal tiba.(Zuhairini,2008;1)

Pendidikan menurut Lodge yang dikutip oleh Zuhairini: Bahwa seluruh Proses hidup dan kehidupan manusia itu adalah proses pendidikan, segala pengalaman sepanjang hidupnya merupakan dan memberikan pengaruh pendidikan baginya.

(Zuhairini,2008;10).

Menurut Zuhairini: Pendidikan dalam arti yang luas adalah meliputi semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta keterampilannya kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi

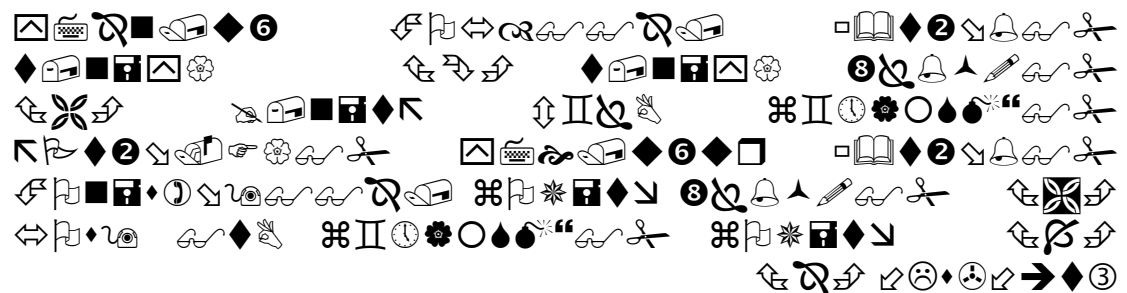
hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniyah. Disamping itu pendidikan sering juga diartikan sebagai suatu usaha manusia untuk membimbing anak yang belum dewasa ketingkat kedewasaan dalam arti sadar dan mampu memikul tanggung jawab atas segala perbuatan dan dapat berdiri diatas kaki sendiri. (Zuhairini,2008;92).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab I (Pasal 1) Pendidikan agama adalah: pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.

Pengertian agama secara sederhana dari sudut pandang kebahasaan (etimologi) bahasa indonesia diambil dari kata yang berasal dari bahasa sansekerta yang A berarti "tidak", sedang gama berarti "kacau",jadi 'agama' berarti 'tidak kacau'. Hal ini mengandung pengertian bahwa: "Agama adalah suatu peraturan yang mengatur kehidupan manusia agar tidak kacaudalam kehidupannya". (Kahmad, 2002:13).

2.5.2. Paradigma pembelajaran pendidikan agama menurut Islam.

Agama Islam adalah agama yang universal, yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrowi. Salah satu diantara ajaran Islam tersebut adalah mewajibkan kepada umat Islam untuk melaksanakan pendidikan, karena menurut ajaran Islam pendidikan adalah juga merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhidemi mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat, dengan pendidikan itu pula manusia akan mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan untuk bekal kehidupannya. Apabila kita perhatikan ayat-ayat yang diturunkan pertama kali oleh Alloh kepada Nabi Muhammad,maka nyatalah bahwa Alloh telah menekankan perlunya orang menekuni pembelajaran dan pendidikan agama, firman Alloh surat al-Alaq ayat 1-5.

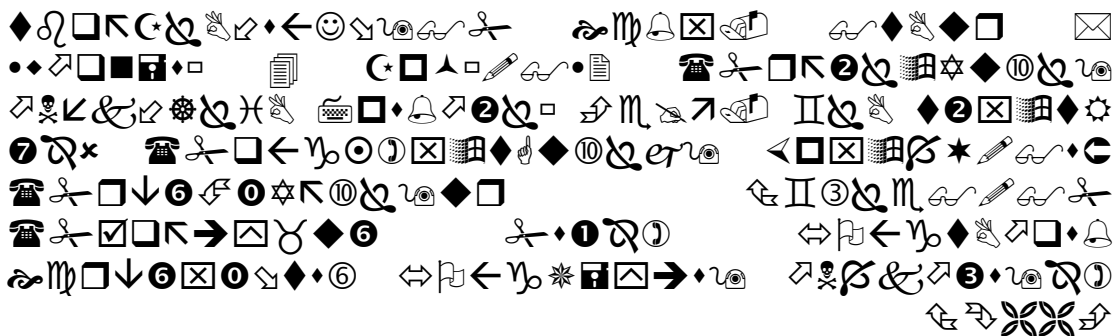


1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
- (Departemen Agama.2002. al-Qur'an dan terjemahnya).

[1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. (Departemen Agama.2002. al-Qur'an dan terjemahnya).

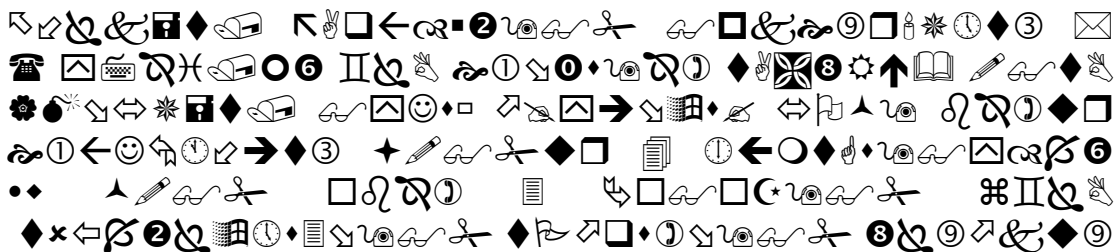
Dari ayat-ayat tersebut, jelas bahwa agama Islam mendorong ummatnya agar menjadi ummat yang pandai melalui pengajaran dan pendidikan baca tulis serta diteruskan dengan belajar berbagai ilmu pengetahuan.

Konsep al-Qur'an tentang anjuran menuntut ilmu, firman Allah dalam surat al-Taubah ayat 123 Allah berfirman :



122. tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Departemen Agama.2002. al-Qur'an dan terjemahnya).

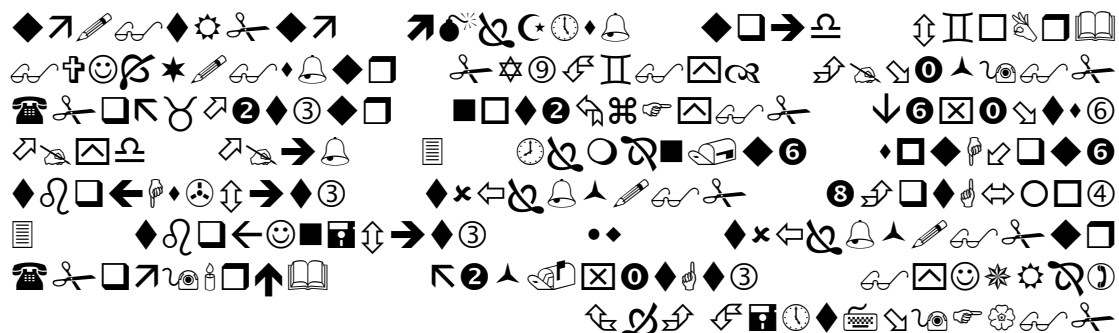
Disamping itu seseorang yang berilmu diharuskan menyampaikan ilmu pengetahuannya kepada yang lain, Allah berfirman dalam al-Qur'an Surat al-Maidah ayat .67,



67. Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia, Sesungguhnya Allah

tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.(Departemen Agama.2002. al-Qur'an dan terjemahnya).

Dorongan bahwa seseorang agar selalu menuntut ilmu, karena ada perbedaan antara orang yang tidak berpengetahuan dan yang berilmu, Allah berfirman dalam al-Qur'an Surat: al-Zumar,ayat .9



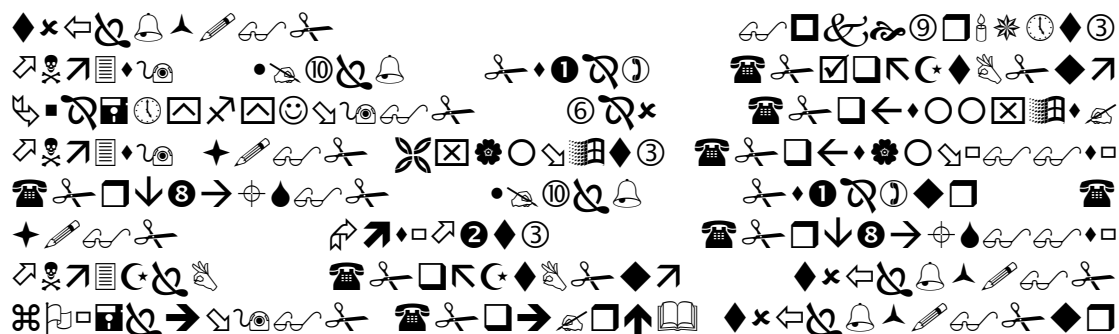
9. (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.(Departemen Agama.2002. al-Qur'an dan terjemahnya).

Anjuran agar seseorang selalumenambah wawasan ilmu pengetahuan, Allah berfirman dalam Surat Thaha, 114.



114. Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan." (Departemen Agama.2002. al-Qur'an dan terjemahnya).

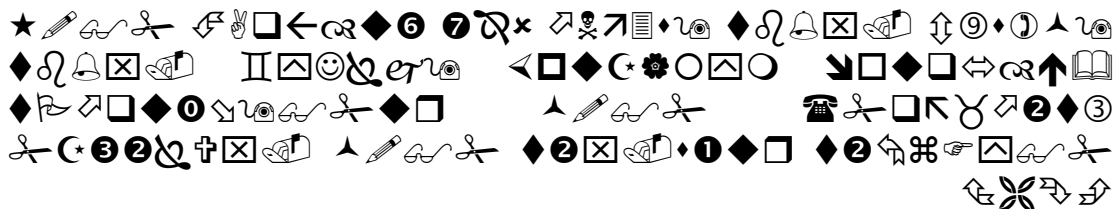
Janji Allah bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang berilmu pengetahuan sesuai dengan firmanNya dalam al-Qur'an al-Mujadalah,11:





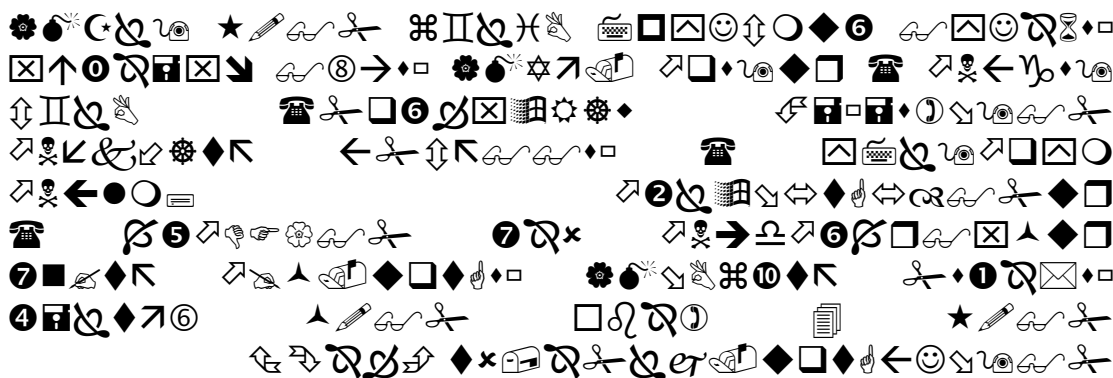
11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Departemen Agama.2002. al-Qur'an dan terjemahnya).

Konsep al-Qur'an bahwa kita harus selalu memberi suritauladan yang baik, firman Alloh surat al-Ahzab, 21:



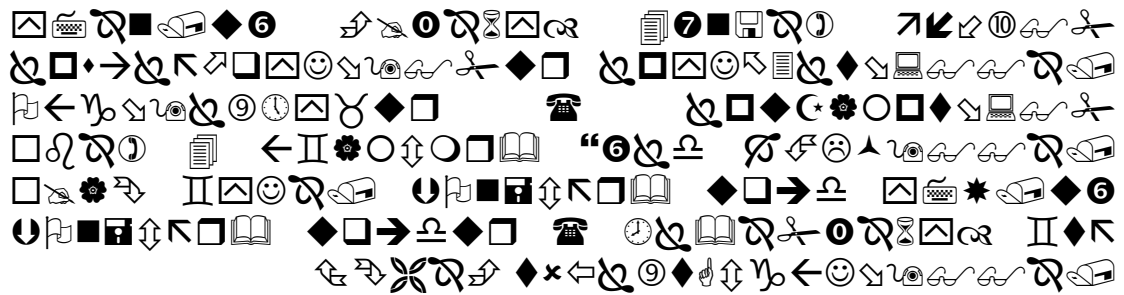
21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Departemen Agama.2002. al-Qur'an dan terjemahnya).

Konsep al-Qur'an bahwa kita harus selalu bersikap lemah lembut terutama sebagai pemimpin, dosen dan lain-lain Alloh berfirman dalam al-Qur'an Surat Ali Imron,159:



159. Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Departemen Agama.2002. al-Qur'an dan terjemahnya).

Konsep al-Qur'an tentang metodologi pengajaran pendidikan agama Islam, Alloh berfirman dalam surat al-Nahl,125.



125. serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(Departemen Agama.2002. al-Qur'an dan terjemahnya).

Berdasarkan ayat di atas Allah memberi gambaran tentang tiga bentuk metodologi pengajaran pendidikan agama Islam, yaitu metode hikmah, mau'idzoh hasanah dan metode diskusi.

Rosululloh menganjurkan ummatnya untuk selalu menuntut ilmu sebagaimana sabda nabi dibawah ini dalam kitab Syu'abil Iman Lil- Baihaqi, Juz,3;193

أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْحَافِظُ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَفْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ عَفَّانَ، وَأَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْأَصْبَهَانِيُّ، أَخْبَرَنَا أَبُو سَعِيدٍ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَامِرِ الْعَسْكَرِيِّ، قَالَا: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي عَاتِكَةَ، - وَفِي رِوَايَةِ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاتِكَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " اَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْلِ، فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ " رواه البيهقي هذا حديثٌ مثنى مثنى مشهورٌ

Menceritakan kepadaku Abu Abdillah Al- Hafidz, menceritakan kepadaku Abu Al-Husain Ali bin Muhammad bin 'Uqbah al-Syaibani, menceritakan kepadaku Muhammad bin Ali bin Affan, menceritakan kepadaku Abu Muhammad al-Ashbihany, menceritakan kepadaku Abu Said bin Ziyad, menceritakan kepadaku Ja'far bin Amir al-Askary. Berkata: menceritakan Hasan bin 'Athiyah, dari 'Atikah, dan dalam satu riwayat Abi Abdillah menceritakan Abu Atikah dari Anas bin Malik, berkata: bersabda Rasulullah S.A.W : Carilah ilmu pengetahuan walau di negara Cina,karena mencari ilmu itu wajib bagi setiap orang muslim. HR. Baihaqi(Matan hadits ini adalah Masyhur). (Syu'abil Iman Lil- Baihaqi, Juz,3;193/MS,2)

Konsep hadits Nabi Muhammad SAW bahwa agama itu adalah nasihat(bimmbingan/Konsling), yang sekaligus dalam ruang lingkup pendidikan dan pengajaran, sabda nabi dalam kitab Sunan Abu Dawud, bab nashihat, Juz: 4, halaman:286.

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ الدِّينَ النَّصِيحَةُ إِنَّ الدِّينَ النَّصِيحَةُ إِنَّ الدِّينَ النَّصِيحَةُ» قَالُوا: لِمَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: «لِلَّهِ وَكِتَابِهِ وَرَسُولِهِ، وَأَنْمَةِ الْمُؤْمِنِينَ، وَعَامَّتِهِمْ، أَوْ أَنْمَةِ الْمُسْلِمِينَ، وَعَامَّتِهِمْ»

Menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus, menceritakan kepada kami Zuhair, menceritakan kepada kami Suhail bin Abi Sholeh, dari 'Atho' bin Yazid, dari Tamim al-Dari berkata: bersabda Rosululloh SAW: “Sesungguhnya agama itu adalah nashihat(bimbingan/konsling”), beliau mengulang tiga kali. Kemudian para Shahabat bertanya;” untuk siapa wahai baginda rosul?. Nabi menjawab:”ialah bagi Alloh,dan untuk kitabnya, para Rasuhnya,para pemimpin orang-orang mukmin, dan bagi kau awam diantara mereka. (HR. Abu Dawud, Juz: 4, halaman:286, MS,2).

Konsep lain tentang pendidikan dan pengajaran, nabi bersabda dalam kitab ,Atsaru Al-Shohabah Li Abdirrozaq, Juz:1, hal.60.MS,2

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّمَا بُعِثْتُ مُبَلِّغًا»

Rasululloh SAW bersabda “ Bahwasanya saya di utus untuk menyampaikan ajaran Alloh.

Konsep hadits nabi tentang pendidik, disebutkandalam kitab” Al-Musnad, Al-Mustakhroj ‘ala Shoheh Muslim Li Abi Nu’aim, Juz: 4, hal: 164. MS,2

قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (إِنَّمَا بُعِثْتُ مُعَلِّمًا)

Nabi Muhammad SAW bersabda “ Bahwasanya saya di utus sebagai pendidik tentang ajaran Alloh.

Perubahan yang terakhir cukup menarik untuk kita amati secara mendalam, bagaimanapun pendidikan akan berdaya guna (berhasil) apabila pendidikan bisa membuahkan hasilnya pada masyarakat (stake holders) atau outcome dari pendidikan bisa dipakai secara nyata dalam masyarakat dan lembaga yang menggunakannya. Dengan demikian sedikit banyaknya bahwa output dari pendidikan bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat tentang keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri.Usaha pengurus Yayasan dalam mengembangkan pendidikan demi pengabdian pada masyarakat juga berlandaskan hadits Nabi yang diriwayatkan dari Abu Huroiroh.ra.

عن أبي هريرة قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول : ألد نيا
ملعون ملعون ما فيها إلا ذكر الله تعالى وما والاه وعالما ومتعلما رواه الترمذى

Abu Huroiroh ra. Berkata. Saya mendengar Rosululloh SAW bersabda: dunia ini terkutuk dan segala isinyapun terkutuk, kecuali dzikrulloh(taat pada Alloh) dan yang serupa itu, dan orang alim serta pelajar.(H.R Turmudzi)

Tidak kalah pentingnya tempat-tempat peribadatan yang saat ini sangat diperlukan demi tercapainya tujuan ahir dari pada pendidikan itu sendiri yaitu beramal dan bertaqwa kepada Alloh Subhanahu Wata'ala yang telah diamanatkan undang-undang, dengan kata lain apa arti sebauah Ijazah jika manusianya enggan bahkan malas untuk melaksanakan ibadah kepada Alloh, sabda nabi:

وعن علي قال: قال رسول الله - صلى الله عليه وسلم - : ((يوشك أن يأتي على الناس زمان لا
يبقى من الإسلام إلا اسمه، ولا يبقى من القرآن إلا رسمه ، مساجدهم عامرة وهي خراب من
الهدى ،

Diriwayatkan oleh Sayidina Ali r.a berkata, bersabda rosululloh SAW :dihawatir akan datang melanda manusia suatu masa yang mana Islam tinggal namanya saja dan Al-qur'an tinggal tulisannya saja,masjid-masjid megah tapi sunyi dari hidayat/ kosong.
(Muro'atu Al-Mafatih Syarakh Miskatu Al-Mashobih/Maktabah Syamilah Juz:I, hal:360)

BAB III

PELAKSANAAN PENGABDIAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan Pembelajaran pendidikan pada Madrasah Diniyah Miftahul Ulum adalah, dilaksanakan pada Sore hari yaitu sejak Jam.1.30 S/d 4.30 hal ini demi menjaga kesetabilan rana fikir siswa yang baru saja pulang dari sekolah dasar (SD) memberi kesempatan pada mereka untuk bisa istirahat sejenak makan siang dan Sholat Dzuhur dan kemudian berpakaian seragam Madrasah yang sesuai ketentuan seragam pada hari itu kemudian berangkat ke Madrasah.

3.2 Laporan pendampingan kegiatan pembelajaran Madin Miftahul Ulum

Dusun Pruten sebagai pengabdian pada masyarakat di yayasan Miftahul Ulum Desa Ngembal Kecamatan Tukur kabupaten Pasuruan.

Alhamdulillah kegiatan pengabdian pada masyarakat di Yayasan Miftahul Ulum berupa pendampingan pengutan kelembagaan dengan menjadi Kepala MADIN Pada semester Genap 2022 - 2023 telah selesai, yang dilaksanakan sejak awal bulan Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Juli 2023.

3.3 Harapan Yayasan Miftahul Ulum Sebagai Penyelenggara Pendidikan

- 1) Penguatan manajemen Lembaga yang accountable.

Tanpa adanya manajemen yang kuat dan accountable keberlangsungan pendidikan akan sedikit banyak mengalami pasang surut pada aktivitas pendidikan dan pembelajaran, hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan memerlukan anggaran (chost) yang cukup tinggi dalam penyelenggaraannya, apalagi lembaga pendidikan dibawah naungan non pemerintah, karena dengan amanat undang undang tentang 40% anggaran pendidikan sudah agak terealisasi secara baik, pada kenyataannya Alhamdulillah lembaga pendidikan swasta juga mendapatkan kucuran dana dari pemerintah. Karena sama-sama menjalankan amanat Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. pendidikan swasta lebih banyak menjangkau masyarakat yang kurang mampu. Semoga pemerintah tetap peduli terhadap pengabdian dan peran serta pendidikan dibawah naungan Yayasan. Dari realitas diatas

maka penguatan manajemen lembaga pendidikan yang accountable dan transparan sebagai hal yang mutlak dilakukan oleh Yayasan Miftahul Ulum dan lembaga pendidikan dibawah naungannya demi terjaminnya keberlangsungan pendidikan yang dilaksanakan.

Memang hal ini cukup berat untuk dilakukan, tapi ikhtiar untuk menuju manajemen yang accountable dan transparan haru dilakukan demi terjaminnya pelaksanaan pembelajaran (pendidikan) baik dari kesejahteraan guru dan karyawan sampai pada terpenuhnya sarana dan prasarana yang cukup memadai.

2) Peningkatan Profesional Guru.

Profesional guru menurut Undang-Undang guru dan dosen No 14 tahun 2005 merupakan amanat undang-undang yang harus dijalankan. Niat baik pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidik harus disambut dengan semangat (ghirroh) demi meningkatkan harakat dan kwalitas pendidikan. Professional harus dipahami sebagai dasar pijakan dan ruh bagi seorang guru (educator) dalam melaksanakantugas yang teramat mulia dalam mendidik dan mengantarkan tunas-tunas bangsa yang relegius. Hal ini diperlukan kesadaran semua, baik dari kepala madrasah sebagai supervisioner dan guru sebagai educator. Apalagi Yayasan Miftahul Ulum dan lembaga pendidikannya yang hanya mengandalkan kepercayaan(trust) masyarakat untuk mendapatkan peserta didiknya. Profesionalisme harus menjadi denyut nadi dalam menggerakkan dan melaksanakan tugas sebagai pendidik sehingga akan terbangun kepercayaan yang pada masyarakat terhadap lembaga pendidikan kita.

3) Pembelajaran yang Berorientasi pada Produktivitas Siswa dan Tujuan Pendidikan.

Seiring dengan profesionalisme guru, pembelajaran harus mengedepankan produktifitas (keaktifan) siswa dalam menyerap dan menginternalisasi (mengejawantahkan) nilai pembelajaran (ilmu) itu sendiri, sebab lembaga pendidikan yang beranuangan di Yayasan Miftahul Ulum adalah lembaga pendidikan Islam yang tentunya erat dengan mata pelajaran agama. Ajaran agama tidak cukup hanya dipahami sebagai proses pengajaran, tapi harus diinternalisasikan sebagai proses pendidikan dalam sikap perilaku (karakter) peserta didik. Sehingga antara ilmu dan amalsholeh menjadi entitasnatif dalam diri siswa yang tidak terpisahkan.

4) Peningkatan Sarana dan Prasarana yang harus memadai.

Sarana dan prasarana yang memadai dalam pendidikan harus diusahakan untuk dicukupi, karena akan mendukung terhadap proses pembelajaran yang kondusif. Akan tetapi memadai tidak harus mewah, memadai juga memerlukan kreatifitas guru dalam mencari alternative lain pada alat praga dan media dalam memahamkan peserta didik yang murah tapi *up to date*. Di sisi lain Yayasan Miftahul Ulum juga harus membahu untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mencukupi.

5) Menubuhkan Rasa Memiliki (sense of blonging) pada lembaga pendidikan dan yayasan.

Hal tersebut di atas sangat penting untuk selalu ditanamkan baik kepada siswa-kepala lembaga Guru/Asatidz dan masyarakat. Bagaimana pun kehadiran lembaga pendidikan baik formal dan nonformal (non formal) di masyarakat sangat membutuhkan pengakuan dan kepercayaan masyarakat (keluarga) karena masyarakat termasuk lingkungan pendidikan dan penanggung jawab (pelaksana) pendidikan selain pemerintah dan lembaga itu sendiri.

Bagaiman mungkin keluarga (masyarakat) akan percaya kalau loyalitas dan rasa memiliki (sense of belonging) pada lembaga dan yayasan tidak terbangun dari lembaga itu sendiri baik kepala madrasah, serta pendidik (Dewan Guru/Asatidz).

6) Tantangan Yayasan Miftahul Ulum masa Depan

Lembaga pendidikan dimanapun sekarang sedang belomba-lomba untuk menjadi yang terbaik (unggul) baik prestasi akademik, maupun non akademik, maraklah inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran pendidikan yang diselenggarakan dewasa ini. Banyak lembaga lembaga pendidikan di sekitar kita yang sudah mulai berbenah untuk merebut kepercayaan dan simpati dari masyarakat.

Belum lagi lembaga pendidikan yang akan dan baru muncul di sekitar wilayah desa Ngembal Kita harus siap untuk bersaing merebut kepercayaan dan simpati masyarakat pada lembaga yang kita miliki. Sedikit banyak Yayasan Miftahul Ulum sudah mempunyai basis pendidikan (masyarakat)

3.4 Dinamika Keilmuan

Kenyataan bahwa dinamika peradaban manusia baik dari berkembangnya sains dan teknologi serta budaya (at-turats) akan menarik perhatian masyarakat untuk merubah paradig (cara pandang) masyarakat dalam memandang pendidikan. Segmentasi ideologi dalam basis agama, politik, ekonomi, budaya dan lain sebagainya.

Pertama, pada ideologi berbasis agama (theologi) masyarakat cenderung memandang bahwa pendidikan adalah sebagai jalan penyelamat dalam hidupnya baik di dunia dan akhirat. Mereka hanya berorientasi bahwa pendidikan mampu menyelamatkan mereka dari kesesatan kehidupan dunia menuju akhirat. Tetapi kalau dikaji secara mendalam orientasi tersebut adalah merupakan tujuan yang mulia dari pendidikan itu sendiri, bagaimana ada keseimbangan hidup yang selamat (bahagia, sejahtera) di dunia dan akhirat.

Kedua, pada sigmen ideologi politik, masyarakat memaknai pendidikan adalah sebagai 'juru selamat' pada politik birokrasi (jabatan) yang pragmatis dan daya tawar (bergaining) pada posisi jawabannya. Sehingga tidak jauh kalau pendidikan hanya diharapkan mengantarkan mereka pada kedudukan tertinggi di birokrasi dunia ini. Bahkan tidak jarang yang memanfaatkan pendidikan demi misi politik sesaat mereka (politisasi pendidikan).

Ketiga, pada sigmentasi ideologi ekonomi, kebutuhan hidup manusia (masyarakat) sangat signifikan sekali dalam mempengaruhi masyarakat terhadap kehidupan ekonomi sebagai kebutuhan primer dalam krajaan dunia ini. Pendidikan diukur dari bagaimana bisa "menolong" manusia (masyarakat) dari keterpurukan ekonominya, walau bahkan kadang harus monomer duakan dimensi agama dan moral (akhlak/ethic) sebagai krakter yang harus dibangun (character building-edukatif) para masyarakat (peserta didik).

Keempat sigmentasi budaya, pendidikan dipandang mampu untuk menbudayakan manusia karena sejatinya manusia adalah makhluk yang berbudaya, nilai-nilai luhur dari cipta rasa dan karsa harus selalu diunggulkan dalam pembelajaran sehingga mampu mengungkap makna dasar dari manusia dan pendidikan itu sendiri.

Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk menyiapkan masyarakat menuju era yang baru, yaitu globalisasi yang menyentuh semua aspek kehidupan. Dalam

persiapannya Indonesia cukup mencetak insan yang berkualitas yang mampu menjawab tantangan zaman dengan modal dasar Pendidikan. “Pendidikan merupakan suatu proses pemberdayaan manusia secara luas, melalui pengembangan potensi jasmaniah maupun rohaniyah, secara individu maupun manusia sebagai komunitas, melalui proses yang berkesinambungan.

Pendidikan dalam arti luas adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan potensi pada diri seseorang yang memiliki aspek kehidupan, yaitu pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup. Ketiga aspek tersebut dalam bahasa yang sering digunakan adalah kognitif, afektif dan psikomotorik, ketiga aspek tersebut merupakan kesatuan totalitas yang melekat pada diri seseorang.

Pendidikan menyimpan kekuatan yang luar biasa untuk menciptakan keseluruhan aspek lingkungan hidup dan memberi manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan untuk menumbuh kembangkan fitrah manusia berarti manusia mendidik dirinya sendiri, sehingga dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Dengan demikian merupakan sebagian tugas kekhilafahan yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Dengan demikian Pendidikan Islam merupakan suatu proses dalam usaha menumbuh kembangkan fitrah manusia sejalan dengan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Islam itu sendiri, maka memerlukan landasan sebagai tempat pijakan dalam usaha Pendidikan Islam tersebut, sebab dengan adanya dasar ini juga berfungsi sebagai pedoman langkah pelaksanaan sebagai langkah yang menentukan arah usaha Pendidikan Islam. Disamping Pendidikan juga harus mempunyai tujuan yang akan dicapai.

3.5 Teori yang dihasilkan dari pendampingan

Teori yang dihasilkan dari Pendidikan agama didusun pruten adalah adanya perubahan yang agak baik dari sebelumnya, baik dari tingkah laku, cara beribadah, dan pergaulan sehari-hari teori diatas sudah mulai di terapkan dan diajarkan pada peserta didik yang pada gilirannya akan membuahkan sebuah hasil yang selama ini diharapkan oleh masyarakat sekitar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh

Muhammad Tholchah Hasan dalam Bukunya: “Diskursus Islam Kontemporer”, mengatakan, Agama dalam kehidupan masyarakat majmuk dapat berperan sebagai faktor pemersatu (*Integratif*) , namun dapat juga berperan sebagai faktor pemecah (*disinteratif*). Fenomena ini banyak ditentukan oleh 4 hal:

- (a) Teologi agama dan doktrin agamanya.
- (b) Sikap dan perilaku pemeluknya dalam memahami dan menghayati ajaran agama tersebut.
- (c) Lingkungan sosial kultural yang mengelilinginya
- (d) Peran dan pengaruh pemuka agama tersebut dalam mengarahkan pengikutnya.

Islam sebagai agama samawi , meletakkan dasar-dasar teologi dan ajaran-ajaran yang telah diuji cobakan oleh pembawanya sendiri, Nabi Muhammad saw dan berhasil meletakkan pengalaman sosial yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip kemanusiaan dengan hak-hak asasinya, ditengah- tengah kehidupan masyarakat majmuk, keberhasilan itu juga diteruskan oleh para pelerntunya, prestasi yang seharusnya dipertahankan itu mengalami pasang surut, bukan karena kelemahan dan kesalahan teologi atau ajaran Islam, tetapi lebih karena faktor-faktor Lain seperti dikemukakan tadi.(Hasan, 2003:91-92).

BAB IV

DISKUSI KEILMUAN

4.1 Diskusi Data

Berdasarkan beberapa paparan yang tersebut diatas menunjuk Yayasan Miftahul Ulum beralamatkan di desa Ngembal kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan yang memiliki 12 pedukuan yang dengan sendirinya sangat sulit dan berat Bagi Yayasan Miftahul Ulum untuk mengintensipkan pembinaan pada masing-masing lembaga yang dibina dari berbagai pedukuan, terutama bagi lembaga yang terletak didaerah pedukuan yang terpencil. Sementara Yayasan Miftahul Ulum desa Ngembal telah membuka beberapa pendidikan sewilayah desa Ngembal antara Lain : a)TK, MADIN, MA terletak didusun Krajan desa Ngembal. b) RA, MADIN terletak didusun Pruten desa Ngembal. c) TK, MADIN terletak didusun Kemangi desa Ngembal. d) TK, MADIN terletak didusun Andong desa Ngembal. e) MADIN terletak didusun Prodo desa Ngembal. f) MTs terletak didusun Wadung desa Ngembal. g) MI terletak didusun Kelek desa Ngembal. h) RA, MADIN,MI terletak didusun Bandut desa Ngembal

Yayasan Miftahul Ulum sebagai sebuah yayasan yang menaungi bebrapa unit pendidikan diharap mampu menyelenggarakan dan menyajikan pendidikan oleh masyarakat (social demand). Dan Yayasan Miftahul Ulum melalui lembaga pendidikannya harus mampu berperan dalam mencetak generasi penerus bangsa dan pejuang agama yang mempunyai kepribadian utuh sebagai muslim yang baik aktif beribadah serta trampil dan cakap dalam menghadapi kehidupannya.

Yayasan Miftahul Ulum mempunyai **visi** menyelenggarakan pendidikan berwawasan keislaman yang salafy dengan manajemen modern yang kholafy (modern). Sedangkan **misi** Yayasan Miftahul Ulum adalah mengembangkan milai-nilai keislaman ahlussunah wal jamaah melalui pendidikan formal dan informal pada masyarakat yang berwawasan rahmatal lil alamin.

Dengan visi misi dan tujuan yang jelas, mau tidak mau Yayasan Miftahul Ulum harus mampu membuka diri dalam menyikapi paradigam perubahan masyarakat (social change) dan keinginan/harapan masyarakat (social demand) demi memenuhi

keinginan perubahan dan kepercayaan masyarakat kepada Yayasan Miftahul Ulum. Beberapa dimensi yang harus dipenuhi oleh Yayasan Miftahul Ulum dan lembaga pendidikannya, yaitu, penataan administrasi dan penguatan manajemen lembaga yang accountable, profesionalisme guru, pembelajaran yang berorientasi produktifitas siswa pada tujuan pembelajaran dan pendidikan, saran yang memadai dan menumbukan rasa memiliki (sense of belonging) pada yayasan dan lembaga pendidikan. Sedang rumusan Yayasan Miftahul Ulum bagaimana kiranya masyarakat sekitar bisa simpati dan senang menyekolahkan anaknya ke Lembaga-Lembaga yang dibina oleh Yayasan Miftahul Ulum.

Jadi semua pendidikan, tempat-tempat ibadah pondok pesantren dan kegiatan keagamaan yang lain dai semua pedikuan sedesa Ngembal adalah bawah naungan Yayasan Miftahul Ulum desae Ngembal Sesuai dengan AD ART Yayasan Miftahul Ulum AKTE NOTARIS MOCHAMAD ROSYIDI SH, SpN NO : C-610.HT.03.01 . Tgl ,18- Juli - 2011 No.28 dan SK MENKUM-HAM RI NO: AHU-2302.AH.01.04.Tahun 2012. (D. Yayasan Miftahul Ulum)

4.2 Kondisi saat ini masyarakat dampingan

Adapun Kondisi masyarakat dusun Pruten desa Ngembal sangat tertinggal karena hidup di daerah tepencil, kedalaman yang bisa dianggap sangat sukar sekali cara komunikasi serta adaptasi dengan masyarakat Ngembal pada umumnya, mereka rata-rata masyarakat miskin, kaum buruh, yang kehidupannya paspasan, sering terjadi ketidak enaan dalam kehidupan sehari-hari, sering terjadi pencurian lembu, sepeda motor, padahal lembu tersebut kebanyakan bukan milik sendiri tapi merewat milik orang kaya daerah sekitar desa Ngembal, begitusuka duka masyarakat dusun Pruten. Kendati demikian semua yang ada dunia ini semua pasti berubah, cepat atau lambat perubahan itu pasti akan terjadi, tidak terkecuali dalam ikhwal pendidikan, perubahan dalam pendidikan itu sendiri bisa diawali dari paradigma, orientasi tujuan visi misi pendidikan itu sendiri bahkan pada tataran lingkungan pendidikan (masyarakat) pun malah akan cenderung reaktif membuka diri untuk mendorong terjadinya perubahan dalam pendidikan.

4.3 Kondisi yang diharapkan

Adapun Kondisi yang diharapkan masyarakat dusun Pruten desa Ngembal yang sangat tertinggal karena hidup di daerah tepencil, kedalaman yang bisa dianggap sangat sukar sekali cara komunikasi serta adaptasi dengan masyarakat Ngembal pada umumnya tersebut, adalah ingin sekali bisa mereka bisa merubah tentang kemiskinan mereka, sehingga mereka bisa hidup layak seperti masyarakat yang lain, sering terjadi ketidak enaan dalam kehidupan sehari-hari diharapkan bisa berubah secara bertahap. Kalau masyarakat sudah hidup layak maka tidak akan ada pencurian lembu hasil merawat milik orang, sepeda motor, begitulah yang diharapkan oleh masyarakat dusun Pruten. Kendati demikian semua kehidupan pasti ada perubahan yang walaupun secara bertahap, ini semua pasti berubah dan perubahan social tiada lain hanya tergantung dari masyarakat itu sendiri , cepat atau lambat perubahan itu pasti akan terjadi, tidak terkecuali dalam ikhwal pendidikan, karena bagaimanapun perubahan dalam pendidikan itu sendiri bisa diawali dari paradigma, orientasi tujuan visi misi pendidikan itu sendiri bahkan pada tataran lingkungan pendidikanpun malah akan cenderung reaktif membuka diri untuk mendorong terjadinya perubahan dalam pendidikan.

4.4 Follow Up

Sebagai follow Up adalah sering adanya koordinasi antar tokoh masyarakat dan tokoh agama, tentang apa dan bagaimana tentang arah dan tujuan pendidikan yang sekiranya bisa saling tunjang menunjang antar masyarakat, Pendidik, peserta didik demi keberhasilan suatu pendidikan yang sama-sama diharapkan keberhasilannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari Pengabdian pendampingan serta penguatan kelembagaan yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penerapan Pendidikan sudah

berjalan dengan efektif karena :

1. pembelajaran mulai mengedepankan produktifitas (keaktifan) siswa dalam menyerap dan menginternalisasi (mengejawantahkan) nilai pembelajaran (ilmu) itu sendiri terutama ilmu agama, sebab lembaga pendidikan yang beranugan di Yayasan Miftahul Ulum adalah lembaga pendidikan Islam yang tentunya erat dengan mata pelajaran agama.
2. Ajaran agama tidak cukup hanya dipahami sebagai proses pengajaran, tapi harus diinternalisasikan sebagai proses pendidikan dalam sikap perilaku (karakter) peserta didik. Sehingga antara ilmu dan amalsholeh menjadi entitasnatif dalam diri siswa yang tidak terpisahkan.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari Pengabdian pada masyarakat , maka dapat disampaikan saran yang bermanfaat bagi guru, perlu di kembangkan lagi dalam proses belajar mengajar, tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, akan tetapi dengan menggunakan audio visual, agar siswa tidak merasakan bosan dan memperoleh ilmu sesuai target KBM.

5.3 Penutup

Cepat atau lambat semua akan berubah, ini momentum yang sangat tepat untuk membuka diri, mengevaluasi diri, mengembangkan diri dan lembaga Yayasan Miftahul Ulum akan lebih dipercaya lagi oleh masyarakat Ngembal dan sekitarnya.

DAFTAR REFERENSI

1. Abu Dawud, "*Sunan Abu Dawud*", bab nashihat, Juz: 4,
2. Abdirrozaq, "*Atsaru Al-Shohabah*", Juz:1, hal.60.MS,2
3. Abi Nu'aim "*Al-Musnad, Al-Mustakhroj 'ala Shoheh Muslim*", Juz: 4, Maktabah Syamilah,2
4. Baihaqi "*Syu'abil Iman*" Juz,3.
5. Daradjat, Zakiyah. 1992. "*Ilmu Pendidikan Islam*". Jakarta:Bumu Aksara.
6. Dokumen Yayasan Miftahul Ulum
7. Departemen Agama.2002. "*al-Qur'an dan terjemahnya*".
8. Hasan Tholchah.2003 "*Diskursus Islam Kontemporer*" Jakarta:Bumi Aksara
8. H.Susari,2012"*Pendidikan agama Islam dalam perspektif Multikulturalisme*" Tangerang Selatan,YPM.
10. Kahmad, Dadang. 2002."*Sosiologi Agama*",Bandung: Remaja Rosda Karya.
11. Muhaimin. 2005. "*Paradigma Pendidikan Islam*". Bandung:Remaja Rosda Karya
12. Maksun Ali,2011,"*Pluralisme dan Mulikulturalisme Paradikma baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia*"Tlogo Mas Malang,Aditya Media Publishing,
13. Muro'atu Al-Mafatih Syarakh Miskatu Al-Mashobih/Maktabah Syamilah Juz:I,
14. Omar Muhammad. 1979; al-Taumy al-Syibani,
15. Sekertariat Jendral MPR RI 2008.
16. Undang-Undang 1945, 2009..
17. Zuhairini,2008 "*Filsafat Pendidikan Islam*" Jakarta, Bumi Aksara.

**JADWAL PENDAMPINGAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT MASYARAKAT
SEMESTER GENAP 2022-2023
(15 Januari 2023 S/d 31 Juli 2023)**

Jenis Pengabdian : Pendampingan Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum

Alamat Pengabdian : JL. KH.ABD DZIM RT/RW: 001/012 Dusun Pruten Desa Ngembal, Kec. Tuter, Kab. Pasuruan.

NO	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Pemateri	Keterangan
01.	Pembekalan KBM bagi para guru	Setiap awal Bulan	Kantor Madrasah	Dr.Drs. M. Jamhuri, M.Pd.I	Pendamping
02.	Pembekalan Kurikulum MADIN bagi para guru	Setiap Pertengahan Bulan	Kantor Madrasah	Dr.Drs. M. Jamhuri, M.Pd.I	Pendamping
03.	Rapat Rutin bergulir antar madin sekecamatan Tuter	Dua Bulan sekali	Madin yang ditempati	KKMD Kec.Tuter	Pembinaan
04.	Rapat Rutin	Setiap Bulan	Kantor NU Kec. Tuter	PSPAI Kemenag Kab. Pasuruan	Pembinaan
05.	Rapat Rutin	Tiga Bulan sekali	AULA Kemenag Kab.Pasuruan	Kasi Mapenda Kemenag Kab. Pasuruan	Pembinaan
06.	Pembekalan Pra IMDA I (Imtihan Dauril Ula) bagi guru	Triwulan I	Kantor Madrasah	Dr.Drs. M. Jamhuri, M.Pd.I	Pendamping
07.	Pembekalan Pra IMDA II (Imtihan Dauril Al-Tsani) bagi guru	Triwulan II	Kantor Madrasah	Dr.Drs. M. Jamhuri, M.Pd.I	Pendamping
08.	Pembekalan Pra IMDA III (Imtihan Dauril Al-Tsalits) bagi guru	Triwulan III	Kantor Madrasah	Dr.Drs. M. Jamhuri, M.Pd.I	Pendamping
09.	Pembekalan Imtihan Niha'I (IMNI) Bagi Guru	Triwulan III	Kantor Madrasah	Dr.Drs. M. Jamhuri, M.Pd.I	Pendamping
10.	Pendalaman Materi IMNI bagi Siswa Kls VI Selama 10 Malam.	Triwulan III	Ruang Belajar	Dr.Drs. M. Jamhuri, M.Pd.I	Pendamping

Pasuruan, 31 Juli 2023
Pendamping

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'M. Jamhuri', is written over three horizontal lines.

Dr. Drs. M. Jamhuri, M. Pd.I



YAYASAN MIFTAHUL ULUM DESA NGEMBAL
Akte Notaris :Mochamad Rosyidi, SH. SpN. NO. 28 Tgl.18 Juli 2011
SK MENKUM-HAM RI NO: AHU-2302.AH.01.04.Tahun 2012
Alamat : DesaNgembal Kec. Tutur Kab. Pasuruan 67165

SURAT KETERANGAN

No: 04/A/S4/YMU/II/01/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Ya'qub Pribadi
Jabatan : Ketua Yayasan Miftahul Ulum Desa Ngembal
Alamat : Desa Ngembal, Kec. Tutur, Kab Pasuruan

Menerangkan bahwa :

Nama : Dr.Drs M. Jamhuri, M.PdI
Jabatan : Pendampingan pengabdian kepada Masyarakat
NIP.Y : 0860205015
Instansi : Universitas Yudharta Pasuruan
Terhitung sejak: 19 September 2022 S/d 15 Januari 2023

Bahwa bapak Dr. Drs. M. Jamhuri, M.PdI telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dusun Pruten desa Ngembal, Kec. Tutur, Pasuruan pada tahun 2021-2022 dengan tema:“Pendampingan Kegiatan Pembelajaran untuk meningkatkan propesional Guru di Madin Miftahul Ulum Dusun Pruten, Yayasan Miftahul Ulum desa Ngembal, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 31 Juli 2023

Ketua, Yayasan Miftahul Ulum

M. Ya'qub Pribadi , A.Ma



UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Alamat : Jl. Yudharta No. 07 (Pesantren Ngalah) Sengonagung Purwosari Pasuruan Kode Pos 67162

Telepon: 0343-61118, / Faksimile : 0343-611186

Laman: www.yudharta.ac.id, Surel: lppm@yudharta.ac.id & devlit@yudharta.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 151/S3/D1.LPPM/UYP/I/02/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Sarwo Aji, SP., MMA
Jabatan : Ketua LPPM
Institusi : Universitas Yudharta Pasuruan

Menugaskan untuk melaksanakan kegiatan dengan judul “Pendampingan Kegiatan Pembekajaran Untuk Meningkatkan Propesional Guru Di Madin Miftahul Ulum Dusun Pruten Yayasan Miftahul Ulum Desa Ngembal Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan” Pada Tanggal 3 Februari 2023 Bertempat di Madin Miftahul Ulum Dusun Pruten Desa Ngembal Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan kepada:

Nama : Dr. Drs. M. Jamhuri, M. PdU
NIP.Y : 0860205015
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipahami dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 1 Februari 2023

Ketua LPPM
Universitas Yudharta Pasuruan



Teguh Sarwo Aji, SP., MMA
NIP. Y. 0690202002

